

BAB 5

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SD Muhammadiyah 1 Lamongan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu akrostik memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Melalui media kartu akrostik, siswa terbantu dalam menyusun kata-kata yang indah dan bermakna karena diberikan panduan huruf awal yang memicu imajinasi serta ide kreatif dalam menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil posttest keterampilan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol, yaitu dengan rata-rata nilai tes 87,5 pada kelas eksperimen dan 60,18519 pada kelas kontrol.

Kevalidan media kartu akrostik dapat diperoleh dari hasil uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Berdasarkan hasil uji tersebut diperoleh hasil taraf signifikansi yang dapat dilihat dalam kolom sig. (2-tailed) memperoleh hasil 0,000. Kriteria tersebut telah ditentukan, jika sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dengan begitu, hal ini membuktikan bahwa penggunaan kartu akrostik berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Lamongan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Penggunaan kartu akrostik dalam pembelajaran dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi instansi pendidikan terkait dan pendidik dalam melaksanakan tugas mengajar atau mendidik untuk menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan agar setiap materi yang diajarkan bisa lebih mudah diingat dan dipahami.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu karena bertepatan dengan akhir tahun ajaran yang penuh dengan hari libur, ujian, dan kegiatan sekolah, sehingga mengurangi waktu efektif penelitian. Keterbatasan waktu ini memaksa peneliti harus bekerja lebih cepat dan efisien dengan tenaga yang sangat terbatas, karena seluruh tahapan penelitian harus dilakukan secara mandiri.